

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang berkelanjutan dan terjadi secara terus menerus. Proses belajar yang ideal tentunya menginginkan adanya kelancaran baik dari guru menyampaikan materi atau siswa yang menerima materi dan siswa yang menerima materi, tetapi kenyataannya banyak kendala yang dialami siswa yang sering disebut permasalahan atau hambatan belajar. Hambatan tersebut dapat berasal dari diri siswa maupun dari luar. Terdapat beberapa faktor yang menjadi penghambat untuk keberhasilan proses belajar. Diantaranya faktor dari individu yang ada pada diri siswa, di bawah ini merupakan daftar nilai siswa mata pelajaran praktikum frais dari tahun 2016/2017 sampai 2018/2019.

Tabel 1.1 Daftar Nilai Siswa Pada Pembelajaran Praktikum Frais Kelas XI di SMK Negeri 12 Bandung

| Tahun Ajaran | Nilai Prkatikum Frais | | | |
|----------------------------------------------------|-----------------------|----------|----------|----------|
| | 50 | 60 | 70 | 80 |
| 2016/2017 Jumlah Siswa 35 | 4 siswa | 10 siswa | 8 siswa | 13 siswa |
| 2017/2018 Jumlah Siswa 35 | 5 siswa | 9 siswa | 13 siswa | 8 siswa |
| 2018/2019 Jumlah Siswa 35 | 7 siswa | 12 siswa | 10 siswa | 6 siswa |
| Keterangan: KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) = 77 | | | | |

(Sumber: Dokumen SMK Negeri 12 Bandung)

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa tahun ajaran 2018/2019 sebagian besar tidak memenuhi nilai standar KKM maka pada saat itu dilakukan remedial praktikum. Hal yang dapat mempengaruhi nilai praktikum frais tersebut adalah di antaranya motivasi belajar, kekurangan mesin frais, dan kurangnya alat bantu seperti mistar sorong, dan

penggores serta alat yang lainnya. Untuk itu akan ditelaah faktor-faktor penghambat yang ada pada diri siswa untuk mencapai kompetensi praktikum frais. Pada umumnya hambatan tersebut sering terjadi di diri siswa dan terjadi dipemikiran siswa itu sendiri. Serta ditambah nya hambatan dari jumlah alat bantu untuk praktikum frais, dengan adanya hambatan tersebut akan mempersulit anak untuk mencapai hasil praktikum frais yag maksimal.

Hambatan itu sendiri cenderung dimiliki oleh siswa dibandingkan dengan kompetensi siswa karena pada saat saya melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 12 Bandung, ada sebagian besar hambatan yang di rasakan oleh siswa pada saat praktikum frais salah satunya pada saat praktikum banyak siswa yang mengganggu pekerjaan temannya serta permasalahan terbatasnya kemampuan siswa saat pengerjaan praktikum frais, diantaranya sebagian besar siswa kelas XI tidak mengerti langkah gambar kerja sehingga proses pengerjaan siswa terhambat.

Beragamnya jurusan yang ditawarkan di SMK, membuat beragam pula penghambat dari masing-masing siswa untuk mengoperasikan mesin frais. Penghambat cenderung bersifat positif, yaitu memperlambat laju suatu hal yang dikerjakan oleh siswa. Melakukan kegiatan seringkali ada beberapa hal yang menjadi penghambat tercapainya tujuan. Baik itu hambatan pelaksanaan program maupun hal pengembangannya. Hal itu merupakan rangkaian dari hambatan yang dialami seseorang saat belajar. Menurut (Natawijaya.2009.Hal 7), penghambat pembelajaran adalah suatu hal atau peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat mengaplikasikannya pada saat proses pembelajaran berlangsung.

SMK Negeri 12 bandung adalah salah satu sekolah menengah kejuruan Negeri di kota Bandung. Berusaha menjadi sekolah unggulan yang menghasilkan tenaga mekanik di bidang *manufacture* dan *maintenance* pesawat udara dengan menunjang nilai iman dan taqwa serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan berbagai program keahlian yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan kerja dan selalu meningkatkan kualitas agar nantinya berguna di dunia pekerjaan. Program keahlian di SMK harus berorientasikan terhadap perubahan pasar kerja. Persiapan manusia untuk bekerja bukan berarti manusia semata-mata sebagai faktor produksi karena pembangunan ekonomi membutuhkan kesadaran sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab sekaligus warga negara yang memiliki sifat produktif.

SMK Negeri 12 Bandung memiliki beberapa paket keahlian seperti Pemesinan Pesawat Udara (PPU), Konstruksi Badan Pesawat Udara (KBPU), Konstruksi Rangka Pesawat Udara (KRPU), Kelistrikan Pesawat Udara (KPU), Elektronika Pesawat Udara (EPU). Paket keahlian PPU dan KBPU adalah salah satu paket keahlian favorit di SMK Negeri 12 Bandung apalagi PPU dan KBPU yang memang banyak diminati oleh masyarakat sekitar, dilihat dari jumlah siswa yang berminat memilih dan memasuki program studi keahlian Teknik mesin pesawat udara tersebut.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Apa saja faktor – faktor penghambat yang ada di diri siswa pada pembelajaran praktikum frais di SMK Negeri 12 Bandung ?
- 2) Manakah faktor yang paling dominan penghambat diri siswa pada pembelajaran praktikum frais di SMK Negeri 12 Bandung ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk:

- 1) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang ada di diri siswa pada pembelajaran praktikum frais di SMK Negeri 12 Bandung.
- 2) Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat paling dominan yang ada di diri siswa pada pembelajaran praktikum frais di SMK Negeri 12 Bandung kompetensi keahlian pemesinan pesawat udara.

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilakukan dan hasil diperoleh, diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

- 1) Bagi Siswa
Menambah wawasan siswa saat mengalami hambatan atau kesulitan saat praktikum frais di SMK.
- 2) Bagi Guru SMK

Menjadi masukan untuk guru saat sedang menghadapi siswa yang memiliki hambatan pada pembelajaran praktikum frais.

3) Bagi Orang Tua Siswa

Menambah wawasan orang tua terhadap SMK dalam memberi bimbingan dan arahan saat anaknya memiliki hambatan pada pembelajaran yang sedang di hadapi nya.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti sebagai calon pendidik dan orang tua. Mengetahui gambaran tantang hambatan siswa pada pembelajaran yang sedang dihadapi oleh siswa tersebut.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari bab yang dikelompokkan menjadi lima bab yang bertujuan untuk mempermudah pembaca dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

BAB I Pendahuluan, dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, dalam bab ini menjelaskan mengenai tinjauan teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian terdahulu yang relevan dengan bidang yang diteliti, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III Metode Penelitian, dalam bab ini menjelaskan mengenai metode penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV Temuan dan Pembahasan, dalam bab ini berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai kemungkinan bentuknya sesuai dengan urutan rumusan permasalahan penelitian dan pembahasan temuan penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

BAB V Kesimpulan dan Saran, dalam bab ini berisi penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.